

**EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN UNTUK PUSAT  
TANGGUNG JAWAB LABA PADA CV AKE ABADI KECAMATAN AIRMADIDI**

**Windy Fieska Ering  
D.P.E. Saerang  
Victorina Z. Tirajoh**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi  
Universitas Sam Ratulangi Manado  
e-mail: windy.ering@yahoo.com

**ABSTRAK**

CV. Ake Abadi adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan air minum mineral, dalam melakukan Pengendalian manajemen yang baik akan memudahkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai. Dengan adanya sistem pengendalian manajemen yang benar, maka manajemen dalam organisasi perusahaan dapat mengevaluasi hasil dari suatu kegiatan apakah berjalan dengan efisien dan efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian manajemen untuk pusat tanggung jawab laba pada CV Ake Abadi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengendalian manajemen pusat laba pada CV Ake Abadi telah memenuhi salah satu karakteristik akuntansi pertanggungjawaban yaitu adanya identifikasi pusat-pusat pertanggungjawaban laba. Pelaksanaan pengendalian manajemen pusat pertanggungjawaban laba pada CV Ake Abadi sudah memadai, hal ini dapat dilihat dari adanya pencatatan dan otorisasi untuk pengeluaran biaya yang memadai dan adanya perhitungan analisis laporan keuangan, dan dapat digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam mengendalikan pusat laba dengan biaya sebagai alat pengendalinya

**Kata kunci : sistem pengendalian manajemen, pusat tanggung jawab laba**

**ABSTRACT**

*CV. Ake Abadi is a company engaged mineral drinking water supply , in doing good management control will facilitate the application of accounting accountability within then company so that the company's goals can be achieved. With the right management control systems, the management in organizations the company can evaluate the results of an operation or an activity is running efficiently and effectively. The purpose of this study was to determine the management control system to profit center responsibility Ake Abadi CV. The analytical method used is descriptive analysis . The analysis showed that the control of profit center manager at CV Ake Abadi has met one of the characteristics of accounting that is the identification of accountability profit centers. Implementation of central management control accountability in the CV Ake Abadi earnings are sufficient, it can be seen from the registration and authorization for expenditure costs and the calculation of an adequate financial statement analysis, and can be used as a management tool in controlling the profit center as a means of controlling costs.*

**Keywords : management control systems , profit center responsibility**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Secara umum semua perusahaan baik itu perusahaan industri, dagang maupun jasa, tentu memiliki tujuan sama yaitu memperoleh keuntungan pada tingkat tertentu. Untuk memudahkan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, pihak manajemen memperoleh informasi berkaitan dengan tujuan yang hendak diraih maka diperlukan beberapa pengetahuan dan alat yang efektif. Salah satu pengetahuan dan alat yang dimaksud adalah akuntansi.

Akuntansi sebagai “proses pengumpulan, pencatatan, penganalisaan, peringkasan, pengklasifikasian dan pelaporan transaksi keuangan dari suatu kesatuan ekonomi untuk menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan”. Sebagaimana telah diketahui bahwa analisis akuntansi atas pendapatan dan biaya merupakan dua hal yang sangat berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan, dimana pendapatan merupakan suatu hasil yang diperoleh dari kegiatan perusahaan sedangkan biaya merupakan alat yang dipergunakan untuk menghasilkan pendapatan.

CV. Ake Abadi adalah perusahaan yang bergerak pada penyediaan air minum mineral, besarnya biaya operasional membuat keterbatasan pada sisi laba perusahaan, upaya yang ada dipusatkan untuk peningkatan efisiensi di segala aspek, serta peningkatan pengendalian untuk mengelola sisi biaya secara ketat. Demi kelangsungan hidup perusahaan, maka sebaiknya perlu dilakukan pengendalian terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan dan mengurangi biaya – biaya yang tidak efektif dalam kegiatan usaha.

CV. Ake Abadi adalah perusahaan yang bergerak pada penyediaan air minum mineral, besarnya biaya operasional membuat keterbatasan pada sisi laba perusahaan, upaya yang ada dipusatkan untuk peningkatan efisiensi di segala aspek, serta peningkatan pengendalian untuk mengelola sisi biaya secara ketat. Demi kelangsungan hidup perusahaan, maka sebaiknya perlu dilakukan pengendalian terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan dan mengurangi biaya – biaya yang tidak efektif dalam kegiatan usaha. Dengan adanya Sistem Pengendalian Manajemen yang benar, maka manajemen dalam organisasi perusahaan dapat mengevaluasi hasil dari suatu operasi atau suatu kegiatan apakah berjalan dengan efisien dan efektif.

Berdasarkan uraian diatas mengenai pentingnya melakukan pengendalian manajemen pusat yang hasilnya dapat dilihat dari laporan pertanggungjawaban akan berpengaruh signifikan terhadap laba yang dapat dilakukan dengan menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban.

### Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian manajemen untuk pusat tanggung jawab laba pada CV Ake Abadi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian akuntansi

Akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis atau sering disebut sebagai bahasa dari keputusan keuangan. Hal ini di sebabkan banyak aspek sehari-hari yang didasarkan pada akuntansi, seperti perencanaan keuangan pribadi, investasi pinjaman, biaya pendidikan, pajak penghasilan dan lainnya.

### Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan

Menurut Alijaya (2003 : 1) akuntansi manajemen dapat dipandang dari dua sudut yaitu :

1. Sebagai tipe manajemen, akuntansi manajemen merupakan suatu sistim pengolahan informasi keuangan yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi kepentingan pemakai intern organisasi.
2. Sebagai tipe informasi, akuntansi manajemen merupakan tipe informasi kuantitatif yang menggunakan uang sebagai alat ukur yang digunakan untuk membantu manajemen dalam pelaksanaan pengelolaan perusahaan.

**Tabel 2.1. Perbedaan Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan**

	<b>Akuntansi Keuangan</b>	<b>Akuntansi Manajemen</b>
Dasar Pencatatan	Menggunakan Prinsip akuntansi yang lazim dalam mengolah data keuangan.	Tidak terikat dengan prinsip akuntansi yang lazim dalam pengolahan data informasinya.
Fokus informasi	Mengolah informasi keuangan masa lalu.	Mengolah informasi keuangan masa lalu dan juga menyediakan informasi keuangan masa yang akan datang.
Lingkup informasi	Mengolah dan menyajikan informasi keuangan perusahaan secara keseluruhan.	Mengolah dan menyajikan informasi keuangan bagian-bagian suatu perusahaan untuk memenuhi keperluan manajer tertentu.
Sifat laporan yang dihasilkan	Berupa ringkasan dan berisi informasi yang teliti.	Lebih rinci dan unsur taksiran lebih dominan dalam informasi yang disajikan di dalamnya.
Keterlibatan dalam perilaku manusia	Lebih mementingkan pengukuran kejadian-kejadian ekonomi.	Lebih banyak bersangkutan dengan pengukuran kinerja manajemen.
Disiplin sumber yang melandasi	Bersumber pada satu disiplin sumber: ilmu ekonomi.	Memiliki dua disiplin sumber: ilmu ekonomi dan psikologi sosial.

Sumber: Mulyadi (2002 ; 4-7)

### **Akuntansi Manajemen**

Akuntansi manajemen merupakan tipe akuntansi yang mengolah informasi keuangan yang terutama untuk memenuhi keperluan manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian organisasi.

Fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan pengambilan keputusan. (Sugiri, 2009). Informasi akuntansi manajemen diperlukan oleh manajemen untuk melaksanakan dua fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan

### **Sistem Pengendalian Manajemen**

Sumarsan (2013 : 6) mendefinisikan sistem pengendalian manajemen adalah suatu rangkaian tindakan dan aktivitas yang terjadi pada seluruh kegiatan organisasi dan berjalan secara terus – menerus.

Sistem pengendalian manajemen mempunyai beberapa ciri penting, yaitu :

1. Sistem pengendalian manajemen digunakan untuk mengendalikan seluruh organisasi, termasuk pengendalian terhadap seluruh sumber daya (*resources*) yang digunakan, baik manusia, alat-alat dan teknologi, maupun hasil yang diperoleh organisasi, sehingga proses pencapaian tujuan organisasi dapat berjalan lancar.
2. Pengendalian manajemen bertolak dari strategi dan teknik evaluasi yang berintegrasi dan menyeluruh, serta kurang bersifat perhitungan yang pasti dalam mengevaluasi sesuatu.
3. Pengendalian manajemen lebih berorientasi pada manusia, karena pengendalian manajemen lebih ditujukan untuk membantu manajer mencapai strategi organisasi dan bukan untuk memperbaiki detail catatan.

Suatu sistem pengendalian memiliki beberapa elemen yang memungkinkan pengendalian berjalan baik. Elemen-elemen tersebut adalah (Halim dkk,2009:5):

1. Sensor/Detektor, yakni suatu alat untuk mengidentifikasi apa yang sedang terjadi dalam suatu proses.
2. Assesor, yakni suatu alat untuk menentukan ketepatan. Biasanya ukurannya dengan membandingkan kenyataan dan standar yang telah ditetapkan.

3. Efektor, yakni alat yang digunakan untuk mengubah sesuatu yang diperoleh dari assesor.
4. Jaringan Komunikasi, yakni alat yang mengirim informasi antara detektor dan assesor dan antara assesor dan efektor.

### **Unsur Sistem Pengendalian Manajemen**

Suatu sistem pengendalian manajemen yang dapat diandalkan harus memenuhi unsur-unsur berikut (Sumarsan, 2013:9):

1. Keahlian karyawan (pegawai) sesuai dengan tanggung jawabnya.
2. Pemisahan tugas.
3. Sistem pemberian wewenang, tujuan dan teknik serta pengawasan yang wajar untuk mengadakan pengendalian atas harta, utang, penerimaan, dan pengeluaran.
4. Pengendalian terhadap penggunaan harta dan dokumen serta formulir yang penting.
5. Periksa fisik harta dengan catatan-catatan harta dan utang, atau yang benar-benar ada, dan mengadakan tindakan koreksi jika dijumpai adanya perbedaan.

### **Tujuan Sistem Pengendalian Manajemen**

Pengendalian manajemen yang diciptakan dalam suatu perusahaan mempunyai tujuan. Adapun tujuan sistem pengendalian manajemen (Sumarsan, 2013:9), yaitu sebagai berikut :

1. Diperolehnya keandalan dan integritas informasi.
2. Kepatuhan pada kebijakan , rencana, prosedur, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.
3. Melindungi harta perusahaan.
4. Pencapaian kegiatan yang ekonomis dan efisien.

### **Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban**

Akuntansi pertanggungjawaban menurut menurut Mulyadi (2001:218) adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan serta pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggung jawab atas penyimpangan biaya dan/ atau pendapatan yang dianggarkan.

### **Tujuan dan Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban**

- Tujuan dari mengembangkan laporan pusat pertanggungjawaban adalah untuk (Ikhsan, 2009):
- a) Mengijinkan manajemen puncak untuk mendelegasikan tanggungjawab dan otoritas terhadap kepala departemen sehingga mereka dapat mencapai tujuan operasi departemen.
  - b) Menyediakan manajemen puncak dengan informasi (umumnya terhadap dasar akuntansi) untuk mengukur kinerja dari setiap departemen dalam pencapaian tujuan operasi. Dengan praktek akuntansi pertanggungjawaban organisasi tunggal, departemen dapat diidentifikasi sebagai pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba dan pusat investasi.

Manfaat dari akuntansi pertanggungjawaban adalah:

1. Dasar penyusunan anggaran
2. Penilai kerja manajer pusat pertanggungjawaban
3. Pemotivasi manajer
4. Alat untuk memantau efektivitas program pengelolaan aktivitas

### **Karakteristik Akuntansi Pertanggungjawaban**

1. Adanya identifikasi pusat pertanggungjawaban
2. Standar ditetapkan sebagai tolak ukur kinerja manajer yang bertanggungjawab atas pusat pertanggungjawaban tertentu.
3. Kinerja manajer diukur dengan membandingkan realisasi dengan anggaran.
4. Pimpinan secara individual diberi penghargaan atau hukuman berdasarkan kebijakan manajemen yang lebih tinggi.

### **Syarat-syarat Akuntansi Pertanggungjawaban**

Untuk dapat diterapkannya sistem akuntansi pertanggungjawaban ada lima syarat, yaitu sebagai berikut.

1. Struktur organisasi yang menetapkan secara tegas wewenang dan tanggung jawab tiap tingkatan manajemen
2. Anggaran biaya yang disusun untuk tiap tingkatan manajemen
3. Penggolongan biaya sesuai dengan dapat dikendalikan tidaknya (*controllability*) biaya oleh manajemen tertentu dalam operasi.
4. Penggolongan biaya sesuai dengan dapat dikendalikan tidaknya (*controllability*) biaya oleh manajemen tertentu dalam operasi.
5. Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggung jawab (*responsibility reporting*).

### **Pusat Pertanggungjawaban**

Halim, Abdul, dkk (2009: 68) mengartikan pusat pertanggungjawaban adalah satu unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer pertanggungjawaban”.

Ada empat jenis pusat pertanggungjawaban, digolongkan menurut sifat input dan/atau output moneter yang diukur untuk tujuan pengendalian (Anthony dan Govindarajan, 2009):

1. Pusat pendapatan
2. Pusat biaya
3. Pusat laba
4. Pusat investasi

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelien ini adalah penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran cara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat dari hubungan antar fenomena yang diteliti pada suatu perusahaan. Gambaran yang sistematis dan akurat diperoleh dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan data sehingga akan memberikan hasil yang konkrit pada permasalahan dan kemudian dilaksanakan analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan (Kuncoro, 2006 : 32)

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di CV. Ake Abadi yang bertempat di Kecamatan Airmadidi. Sedangkan waktu penelitian dilakukan mulai Bulan Oktober - November 2013.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian disajikan lengkap dan terinci tentang langkah-langkah yang akan dilakukan pada pelaksanaan penelitian ini.

### **Metode Pengumpulan Data**

#### **Jenis Data**

Ada 2 jenis data, yaitu :

1. Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik.
2. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (Kuncoro, 2001).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa deskripsi objek penelitian dan data kuantitatif berupa catatan perusahaan seperti Laporan Rugi Laba.

#### **Sumber Data**

Ada 2 sumber data, yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.
2. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2006 : 33).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dibutuhkan merupakan data yang diperoleh langsung dari karyawan untuk mendapatkan sejarah singkat CV Ake Abadi dan dari staff administrasi untuk mendapatkan penjelasan sistem pengendalian manajer pusat tanggung jawab laba.

## Metode Analisis

Metode analisis deskriptif, yaitu metode yang berusaha untuk memberikan gambaran cara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat dari hubungan antar fenomena yang diteliti pada suatu perusahaan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Ake Abadi berdiri pada tanggal 5 Mei 2002 yang berkedudukan di kecamatan airmadidi. Ake Abadi pertama kali melangkah ke pasar minuman Indonesia pada tahun 2000 dengan AKE Mineral Water. Sejak saat itu, perusahaan telah dikhususkan untuk pembangunan berkesinambungan dan memberikan masyarakat dengan produk-produk berkualitas. Selama lebih dari satu dekade, Ake Abadi telah berpegang pada tradisi dan terus melestarikan pasar minuman lokal dan domestik. Ake Abadi melakukan yang terbaik dan untuk menjangkau pelanggan telah dibuka bidang manufaktur produk-produk berkualitas tinggi. Ake Abadi, kami memiliki IPAL (Waste Water Treatment)

Dari semua kegiatan yang dilaksanakan oleh CV.Ake Abadi semuanya akan menghasilkan hasil akhir yaitu produk-produk yang siap minum yang dihasilkan oleh CV. Ake Abadi yaitu sebagai berikut :

1. Kemasan Gelas 240 ml
2. Kemasan 330 ml
3. Kemasan 600 ml
4. Kemasan 1.500 ml
5. Gallon 19 liter
6. Gallon 15 liter

**Hasil Penelitian Tabel 4.1. Laporan Rugi Laba CV Ake Abadi Tahun 2010-Juni 2012**

Uraian	Tahun		
	2010	2011	S/d Juni 2012
<b>Pendapatan :</b>			
Penjualan	59.513.100.000	65.421.216.000	35.825.904.000
(Potongan Harga)	4.971.168.000	5.429.963.700	2.973.551.550
(Retur Penjualan)	2.97.565.500	327.106.080	179.129.520
<b>Penjualan Bersih</b>	<b>54.244.366.500</b>	<b>59.664.146.220</b>	<b>32.673.222.930</b>
(Harga Pokok Penjualan)	31.935.778.515	34.029.670.804	16.001.417.339
Laba Kotor	22.308.587.984	23.634.475.415	16.671.805.590
Pendapatan Lainnya	16.800.000	18.000.000	10.500.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>22.325.387.984</b>	<b>25.652.475.415</b>	<b>16.682.305.590</b>
<b>Biaya-Biaya :</b>			
Blaya Operasional	2.975.655.000	3.271.060.800	1.791.295.200
Blaya Pemasaran	3.273.220.500	3.598.166.880	1.970.424.720
Biaya Penyusuta aktiva tetap lainnya	177.200.000	177.200.000	99.400.000
Biaya Bunga	797.800.316	668.038.068	1.092.832.562
<b>Total Biaya</b>	<b>7.223.875.816</b>	<b>7.714.465.748</b>	<b>4.953.952.482</b>
<b>Laba</b>	<b>15.101.512.167</b>	<b>17.938.009.666</b>	<b>11.728.353.108</b>

Sumber : CV Ake Abadi, 2013

### Pembahasan

Suatu pusat pertanggungjawaban laba dibentuk untuk membantu pencapaian tujuan suatu organisasi sebagai suatu keseluruhan.

Adapun karakteristik yang harus dipenuhi dalam akuntansi pertanggung jawaban di CV. Ake yaitu:

1. Adanya identifikasi pusat pertanggungjawaban.

2. Standar ditetapkan sebagai tolak ukur kinerja manajer yang bertanggungjawab atas pusat pertanggungjawaban tertentu.
3. Kinerja manajemen diukur dengan membandingkan realisasi dengan anggaran.
4. Pimpinan secara individual diberi penghargaan atau hukuman berdasarkan kebijakan manajemen yang lebih tinggi.

Syarat-syarat pengendalian manajemen untuk pusat tanggung jawab laba pada CV Ake Abadi terdiri dari:

1. Struktur Organisasi
2. Anggaran Perusahaan
3. Biaya
4. Laporan Pertanggungjawaban
5. Pusat Pertanggungjawaban
6. Standar Kinerja
7. Pengukuran Kinerja
8. Penghargaan Atau Hukuman

## PENUTUP

### Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang disimpulkan oleh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian manajemen untuk pusat tanggung jawab laba pada CV Ake Abadi dalam pelaksanaannya sudah memadai, hal ini dapat dilihat dari adanya pencatatan, untuk pengeluaran biaya yang memadai dan adanya perhitungan analisis laporan keuangan, yang dapat digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam mengendalikan pusat laba dengan biaya sebagai alat pengendaliannya, sehingga bisa dilihat dan di pantau untuk menunjukkan hasil yang baik dan menguntungkan bagi perusahaan.
2. Perhitungan pusat laba pada CV. Ake Abadi di lihat bahwa *Gross Profit Margin (GPM)* CV Ake Abadi tahun 2010 2011 menunjukkan hasil yang baik yang menguntungkan. *Operating Profit Margin (GPM)* CV Ake Abadi tahun 2010 menunjukkan hasil yang baik yang menguntungkan. *Net Profit Margin (GPM)* CV Ake Abadi tahun 2011 menunjukkan hasil yang baik yang menguntungkan.
3. Pengendalian manajer pusat laba pada CV Ake Abadi telah memenuhi salah satu karakteristik akuntansi pertanggungjawaban yaitu adanya identifikasi pusat-pusat pertanggungjawaban laba, hal ini dapat dilihat dari adanya pencatatan dan otorisasi untuk pengeluaran biaya yang memadai dan adanya perhitungan analisis laporan keuangan, dan dapat digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam mengendalikan pusat laba dengan biaya sebagai alat pengendalinya

### Saran

1. Manajer sebaiknya melakukan analisis dan koreksi terhadap penyimpangan yang tidak menguntungkan kemudian mengajukan rekomendasi menanggapi penyimpangan materiil yang terjadi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menilai tingkat kesehatan perusahaan dengan memasukkan aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek dinamis sesuai dengan ketentuan. Aspek-aspek tersebut berisi indikator-indikator yang merupakan unsur kegiatan yang dianggap paling dominan dalam rangka menunjang keberhasilan operasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N. dan V. Govindarajan. 2009. Sistem Pengendalian Manajemen Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul; Achmad Tjahjono dan Muh Fakhri Husein, 2009, Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi Revisi, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hansen Don. R, and Mowen M, 2007, Akuntansi Manajemen, Terjemahan Ancella A. Hermawan, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta.

- Sugiri, Slamet. 2009. *Akuntansi Manajemen*, penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN Yogyakarta.
- Simamora Hendry 2013. *Akuntansi manajemen Edisi III* . Stard Date Publisier. Jakarta
- Samryn, L. M. 2012. *Akuntansi Manajemen. (Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Oprasi dan Infestasi)* Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Sugiyono 2012 *Metode Penelitian Kombinasi*. Penerbit CV Alfabeta Bandung
- Sumarsan. Thomas 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen, Konsep, Aplikasi dan Pengukuran Kinerja*. Edisi 2.. Penerbit PT Indek. Jakarta.